

Global

Penurunan saham-saham Amerika Serikat (AS) pada hari Kamis membebani kinerja Nasdaq Composite sejak awal minggu yang turun 4,4% dalam seminggu. Diikuti oleh indeks S&P 500 yang turun 1,9%. Namun di sisi lain, Dow Jones melawan tren dengan kenaikan 0,7% sejak awal minggu. Investor terus menarik diri dari saham-saham teknologi pada hari Kamis, menyebabkan Nasdaq Composite turun 0,46% dan mencatat kerugian empat hari berturut-turut pertamanya sejak Februari. S&P 500 turun 0,01%. Di sisi lain, rotasi ke saham-saham sektor kesehatan, keuangan, dan industri mendorong Dow Jones naik 71,72 poin, atau 0,14%. Saham Apple turun 6% setelah mengumumkan kenaikan harga iPad dan MacBook-nya, dengan alasan meningkatnya permintaan memori dan penyimpanan. Microsoft turun lebih dari 3% setelah mengumumkan harga yang lebih tinggi untuk konsol game Xbox-nya, dengan alasan melonjaknya biaya komponen. Raksasa teknologi lainnya, Alphabet dan Meta Platforms juga menutup sesi dengan harga lebih rendah. Pada hari Jumat ini, para investor akan memperhatikan data persediaan grosir awal bulan Mei dan data sentimen akhir bulan Juni dari Universitas Michigan.

Domestik

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menaikkan tingkat bunga penjaminan simpanan rupiah di bank umum menjadi 3,75% untuk periode 1 Juli – 30 September 2026. Langkah ini diambil sebagai upaya menjaga kredibilitas tingkat bunga penjaminan di tengah kenaikan suku bunga dan tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Selain itu, pemerintah memastikan penerbitan Panda Bond berdenominasi yuan masih ditargetkan berlangsung pada awal Juli 2026. Instrumen ini menjadi bagian dari strategi diversifikasi sumber pembiayaan pemerintah sekaligus memperluas akses pendanaan di pasar keuangan China.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin melemah ke 17.975 pada awal perdagangan. Masuknya aliran dana asing ke pasar obligasi domestik dan aksi jual dolar oleh sejumlah bank asing mendorong USD/IDR turun ke kisaran 17.925. Namun, menjelang penutupan perdagangan, rupiah kembali terkoreksi sehingga USD/IDR ditutup di sekitar 17.955. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.930–18.030. Dari pasar obligasi pemerintah (INDOGB) ditutup menguat dengan kenaikan harga terutama pada tenor menengah. Penguatan rupiah mendorong minat beli investor, khususnya pada tenor 5 tahun seperti seri FR82 dan FR109, yang didominasi oleh investor asing. Imbal hasil FR109 turun sekitar 11 bps, sementara tenor 10 tahun turut menguat meski dengan kinerja yang relatif tertinggal. Di sisi lain, tekanan jual masih terlihat pada tenor panjang, namun penguatan tenor 10 tahun berpotensi memberikan ruang bagi penurunan imbal hasil pada tenor panjang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Williams & Goolsbee Speech			
JP	Tokyo Core CPI YoY JUN	1.6%	1.3%	1.6%
JP	Tokyo CPI Ex Food and Energy YoY JUN	1.9%	1.6%	1.8%
JP	Tokyo CPI YoY JUN	1.7%	1.4%	1.7%
US	Wholesale Inventories MoM Adv MAY		0.6%	0.2%
US	Michigan Consumer Sentiment Final JUN		44.8	50

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	4.20%	0.50%

BONDS	24-Jun	25-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	7.22	7.18	(0.48)
INA 10 YR (USD)	5.48	5.41	(1.28)
UST 10 YR	4.39	4.39	0.00

INDEXES	24-Jun	25-Jun	%
IHSG	5883.88	5999.04	1.96
LQ45	578.17	587.75	1.66
S&P 500	7358.22	7357.49	(0.01)
DOW JONES	51848.90	51920.62	0.14
NASDAQ	25476.63	25358.60	(0.46)
FTSE 100	10461.63	10529.89	0.65
HANG SENG	23412.18	23076.91	(1.43)
SHANGHAI	4110.81	4120.28	0.23
NIKKEI 225	69174.97	72366.34	4.61

FOREX	25-Jun	26-Jun	%
USD/IDR	17950	17990	0.22
EUR/IDR	20404	20431	0.13
GBP/IDR	23663	23722	0.25
AUD/IDR	12378	12377	(0.01)
NZD/IDR	10124	10132	0.08
SGD/IDR	13839	13867	0.21
CNY/IDR	2637	2645	0.30
JPY/IDR	110.99	111.17	0.16
EUR/USD	1.1367	1.1357	(0.09)
GBP/USD	1.3183	1.3186	0.02
AUD/USD	0.6896	0.6880	(0.23)
NZD/USD	0.5640	0.5632	(0.14)